

MANAJEMEN KESISWAAN DI SMK NEGERI 1 TRUCUK KLATEN
(Studi Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Siswa Muslim)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:
MUHAMMAD RIFQI MUJAHID
G000170058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MANAJEMEN KESISWAAN DI SMK NEGERI 1 TRUCUK KLATEN
(STUDI PENANAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP SISWA
MUSLIM)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Muhammad Rifqi Mujahid
G000170058

Telah diperiksa dan disetujui oleh: Dosen

Pembimbing



Itanto, S.Pd. M.Pd.
NIDN: 0626058401

HALAMAN PENGESAHAN
MANAJEMEN KESISWAAN DI SMK NEGERI 1 TRUCUK KLATEN
(STUDI PENANAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP SISWA
MUSLIM)

OLEH:

Muhammad Rifqi Mujahid
G000170058

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin 14 Februari 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

Istanto, S.Pd, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)

(.....


Muhammad Wildan Shohib, Ph.D
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....


Dr. Triono Ali M, S.Pd.I, M.Pd.I
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....


Dekan,

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 November 2022

Penulis



Muhammad Rifqi Mujahid
G000170058

MANAJEMEN KESISWAAN DI SMK NEGERI 1 TRUCUK KLATEN

(Studi Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Siswa Muslim)

Abstrak

Manajemen Kesiswaan merupakan seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara terus menerus agar peserta didik dapat mengikuti proses kegiatan secara efektif dan efisien. Khususnya di SMKN 1 Trucuk Klaten dalam proses pembinaan peserta didik, meskipun dikenal sebagai sekolah negeri, sekolah tersebut terdapat banyak agenda keislaman yang di internalisasikan bagi siswa yang muslim, seperti sholat dhuha, pengajian di hari besar, pelatihan qurban mendekati hari raya dan berbagai pembinaan keislaman ketika Ramadhan. Manfaat dan Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen kesiswaan di SMKN 1 Trucuk Klaten yang mana menjadi bahan evaluasi program kesiswaan saat ini dan untuk perencanaan kedepannya juga sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengetahui hasil dari manajemen kesiswaan di sekolah tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, di mana dalam hal ini peneliti ikut terlibat aktif dan turun ke lapangan secara langsung. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung, wawancara mendalam dengan beberapa informan dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa manajemen kesiswaan di SMKN 1 Trucuk Klaten mampu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa. Adapun output dengan adanya pembinaan keislaman dalam sekolah tersebut mampu menjadikan siswa lebih paham dengan nilai-nilai keislaman, peduli terhadap lingkungan dan berakhlak mulia pada sesama.

Kata Kunci : manajemen kesiswaan, smkn 1 trucuk klaten

Abstract

Student Management is the entire process that is planned and attempted intentionally as well as continuous guidance so that students can participate in the activity process effectively and efficiently. Especially at SMKN 1 Trucuk Klaten in the process of fostering students, even though it is known as a public school, the school has many Islamic agendas that are internalized for Muslim students, such as dhuha prayers, recitations on big days, qurban training approaching the holidays and various Islamic developments. when Ramadan The benefits and objectives of this study are to describe student management at SMKN 1 Trucuk Klaten which is the material for evaluating current student programs and for future planning as well as a reference for further research to find out the results of student management at the school. This research uses qualitative research methods, in which the researcher is actively involved and goes to the field directly. Data collection techniques used in this research are direct observation, in-depth interviews with several informants, and documentation. The results of this study show that student management at SMKN 1 Trucuk Klaten can improve students' academic and non-academic achievements. The output of the existence of Islamic coaching in the school is to make students more aware of Islamic values, care for the environment, and have a noble

Keyword : student management, smkn 1 trucuk klaten

1. PENDAHULUAN

Dalam setiap aktivitas dibutuhkan seni untuk mengatur aktivitas tersebut. Seni mengatur aktivitas tersebut biasa disebut dengan manajemen. Manajemen merupakan suatu ilmu atau seni dalam mengatur proses sumber daya manusia secara efektif dan didukung oleh organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Terdapat dua system dalam manajemen yaitu system organisasi dan system administrasi.

Tujuan manajemen adalah untuk melaksanakan gagasan kegiatan administrasi, supaya dapat berjalan sesuai dengan rencana dan pola yang telah disepakati bersama. manajemen tidak akan berhasil jika hanya mengandalkan pemimpin organisasi tanpa adanya dukungan dari anggota yang ada dibawahnya, wakilnya yang menjadi bagian dari struktur organisasi yang sehat dan efisien pada umumnya.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan setelah pendidikan di keluarga. Sekolah merupakan sebuah organisasi yang membutuhkan manajemen untuk mengatur keberlangsungan sekolah itu sendiri. Manajemen sekolah adalah suatu pendekatan yang mempunyai tujuan untuk merancang atau merencanakan pengelolaan sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah dan meningkatkan partisipasi dari masyarakat dalam upaya peningkatan kinerja sekolah mencakup guru, siswa, kepala sekolah dan masyarakat. Sekolah harus bisa mengelola sumber daya yang dimiliki salah satunya siswa yang merupakan sumber daya yang menjadi target atau sasaran dalam pendidikan agar perkembangannya dapat dioptimalkan dengan baik sesuai tujuan pendidikan,

Dalam diri siswa mempunyai sejumlah bekal potensi ketrampilan dan kemampuan serta kepribadian. Maka dari itu sebagai insan yang berjiwa dan berkepribadian siswa membutuhkan bimbingan dan arahan agar potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dapat tercapai sesuai tujuan dan kompetensi yang diharapkan.

Tahap perkembangan siswa itu berbeda-beda, mulai dari bayi, remaja hingga dewasa. Dalam tahap perkembangan siswa memiliki ciri khas tersendiri dan permasalahan hidup tersendiri seperti halnya siswa SMK yang berkisar umur 16-19 tahun. Hal ini tentunya menjadi perhatian guru bahwa diperlukan penanganan dan penindakan dari guru terutama terkait kenakalan remaja yang harus dikontrol oleh para guru agar dampak negative yang dihasilkan tidak begitu besar, oleh karena itu perilaku siswa terutama disekolah harus diatur dan diawasi oleh guru agar lebih disiplin.

Manajemen kesiswaan merupakan suatu proses penataan dan pengaturan yang berkaitan dengan siswa dari mulai siswa masuk sekolah hingga mereka lulus sekolah. Manajemen kesiswaan mempunyai aspek yang luas didalamnya, bukan hanya kegiatan dalam bentuk

pencatatan siswa saja melainkan dipergunakan untuk membantu kelancaran operasional sehingga perkembangan dan pertumbuhan peserta didik melalui proses pendidikan dapat sesuai dengan tujuan sekolah. Fungsi dari manajemen kesiswaan adalah untuk mengembangkan potensi-potensi individu, kemampuan khusus, pengembangan fungsi social, menyalurkan aspirasi, hobi dan harapan serta yang berkenaan dengan keperluan dan kesejahteraan peserta didik.

Manajemen kesiswaan menjadi salah satu kunci sebagai upaya dalam penanganan mengatasi permasalahan tersebut, tentunya dengan penerapan manajemen kesiswaan yang terkelola dan tertata dengan baik. Bukan hanya itu, manajemen kesiswaan sangat diperlukan karena dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah sebagian besar akan tertuju kepada siswa. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 yang mengatur tentang pembinaan kesiswaan bahwa untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, meliputi pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pembinaan budi pekerti dan akhlak mulia, pembinaan kepribadian yang unggul, wawasan kebangsaan dan lain-lain.

Manajemen kesiswaan sangatlah penting karena sentral utama layanan pendidikan disekolah adalah siswa. Segala bentuk kegiatan yang ada disekolah semua diarahkan kepada siswa seperti halnya manajemen pembelajaran, manajemen tenaga pendidik, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat maupun layanan khusus pendidikan. Semua harus dikelola dengan baik agar siswa mendapatkan layanan yang baik dan bermutu.

Menurut perkembangannya manajemen kesiswaan saat ini sangatlah kompleks. dalam manajemen kesiswaan memerlukan pengorganisasian, koordinasi, pengarahan/ bimbingan dan control, perencanaan serta administrasi kesiswaan. Kepala sekolah sebagai manajer disekolah juga bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya. Dalam setiap lembaga pendidikan harus terlaksana manajemen kesiswaan, baik lembaga pendidikan negeri maupun swasta. Yang membedakan adalah bagaimana berlangsungnya manajemen kesiswaan disuatu sekolah sekolah berjalan dengan baik dan efektif sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang unggul, mampu bersaing dalam prestasi dan berkarakter baik.

Dalam penelitian ini penulis memilih sekolah negeri yaitu SMK Negeri 1 Trucuk berkaitan tentang manajemen kesiswaan yang ada di sekolah ini. Manajemen kesiswaan di sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah sebagai manager dalam mengatur strategi dan menyusun program dalam rangka untuk meningkatkan kualitas peserta didik disekolah tersebut.

Peneliti memilih sekolah SMK Negeri 1 Trucuk ini karena manajemen kesiswaan di sekolah ini menarik untuk dibahas.

SMK Negeri ini merupakan sekolah yang mengedepankan sikap disiplin yang tinggi dan Budi Pekerti yang baik. Walaupun sekolah negeri, SMK Negeri 1 Trucuk sangat memperhatikan dalam penanaman nilai-nilai religiusnya terhadap peserta didik. Di antaranya pembiasaan sholat dhuha, sholat jum'at bergilir perjurusan di masjid sekolah, pelatihan qurban, pelatihan zakat, keputrian bagi siswi setiap hari jum'at siang, dan setiap sebulan sekali pada hari jum'at pagi diadakan pengajian bagi seluruh siswa dengan macam-macam materi yaitu tahsin, adab berpakaian, sopan santun, dan lain-lain. Sedangkan dimasa pandemi ini penanaman nilai-nilai religius terhadap peserta didik tetap dilaksanakan tetapi Lembar mutabaah yang telah di isi harus ditanda tangani oleh wali murid dan wali kelas, dan dikumpulkan setiap sebulan sekali untuk dicek oleh wali kelas masing-masing.

Selain itu di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten ini memiliki output yang bagus terbukti tidak sedikit lulusan dari sekolah ini yang dapat diterima di universitas favorit dan perusahaan yang besar yang bonafit seperti PT. Astra Honda Motor, PT. Kalbe Farma, PT. Pama Persada, bahkan ada yang bekerja diluar negeri. Disamping memiliki output yang bagus SMK Negeri 1 Trucuk ini memiliki outcame yang baik pula terbukti rekam jejak para alumni yang diterima di perusahaan besar dan bonafit. Salah satu yang membuat persahaan terus memberikan kepercayaan karena track record yang baik dari para Alumni yang bekerja di perusahaan memberikan kualitas kerja yang baik, disiplin yang tinggi dan tentunya akhlak yang baik pula.

Berdasarkan uraian fenomena sosial di atas untuk memperoleh kajian yang mendalam terkait manajemen kesiswaan, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang masalah ini dalam. Penelitian yang di tuangkan karya ilmiah skripsi dengan judul "Manajemen Kesiswaan di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten" (Studi Penanaman Nilai Keislaman Terhadap Siswa Muslim).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana manajemen kesiswaan dalam penanaman nilai keislaman di SMK Negeri 1 Trucuk?
- b. Bagaimana hasil manajemen kesiswaan di SMK Negeri 1 Trucuk?

Adapun tujuan yang menjadi focus penelitian atau penulisan karya ilmiah ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan manajemen kesiswaan di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten.
- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil manajemen kesiswaan di SMK Negeri 1 Trucuk.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, meningkatkan dan menambah pemahaman manajemen kesiswaan di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten, sekaligus menambah pengetahuan tentang manajemen kesiswaan dan sebagai syarat untuk menempuh jenjang strata 1.
- b. Bagi civitas akademik, karya ilmiah ini memperluas khazanah keilmuan dalam bidang manajemen kesiswaan di dunia pendidikan.
- c. Bagi masyarakat, karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meneliti lebih dalam terkait manajemen kesiswaan.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field reseach*), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gejala-gejala yang ada dilapangan atau di lokasi penelitian. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk menemukan, menggambarkan, memahami serta menjelaskan tentang peristiwa yang dirasakan oleh subyek penelitian seperti halnya; persepsi, perilaku, tindakan serta motivasi dengan cara dideskripsiakan dalam bentuk kata-katadan bahasa yang alamiah.

Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang fakta dan permasalahan yang berada dilapangan dan menggunakan data empiris. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi secara mendalam tentang manajemen kesiswaan dan mengetahui bagaimana realita manajemen kesiswaan di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten.

Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis yaitu suatu usaha penelitian dalam memperoleh hubungan pada obyek yang diteliti dengan melakukan hubungan sosial yang mendalam kepada obyek penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang sebenarnya dengan berdasar pada pendekatan yang digunakan. Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang digambarkan tentang keadaan masyarakat atau suatu lingkungan yang lengkap dengan struktur dan gejala sosial yang berkaitan.

Sumber data menurut salah satu penulis Arikunto Suharsini adalah subyek asal data didapatkan. Maka sumber data yang didapatkan dari penelitian ini berwujud perkataan lisan, tulisan, dan tindakan serta dokumen, gambar-gambar dan lain-lain yang terkait dalam kebutuhan penelitian.. sumber data penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi secara langsung.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data dari kepala sekolah dan beberapa tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten.selain itu data didapatkan dari berbagai literature yang relevan dengan penelitian yang dibahas.

Adapun lokasi yang diteliti peneliti ialah SMK Negeri 1 Trucuk Klaten yang beralamatkan Jl. Mlese-Cawas, Sabrang Lor, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57467. Sedangkan yang menjadi subyek utama dari penelitian ini untuk menggali informasi dan berbagai sumber data adalah kepala sekolah dan subyek yang lain adalah wakil kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dewan guru dan beberapa siswa.

Untuk mendapatkan data yang valid dalam menunjang penelitian, maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan kompleks yang terencana dan terfokus untuk dapat melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun berjalannya suatu kegiatan. Beberapa observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang letak geografis, lingkungan sekolah, kepala sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan peserta didik di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten. Dengan cara ini maka peneliti mengamati secara langsung dilapangan berkaitan tentang obyek yang diteliti serta peneliti akan lebih mudah mendapatkan data terkait manajemen kesiswaan di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tanya jawab antara narasumber dan pewawancara yang bermaksud untuk mendapatkan informasi dari seorang narasumber dengan cara pewawancara memberikan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban. Dalam penelitian ini, pewawancara memberikan pertanyaan yang mendalam terkait tema yang usung peneliti supaya mendapatkan informasi yang jelas dan valid. Adapun narasumber dari wawancara tersebut adalah kepala sekolah SMK Negeri 1 Trucuk Klaten, dan tenaga pendidik yang berkaitan tentang manajemen kesiswaan di sekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang mendetail dengan cara mencatat, melihat, maupun mengabadikan data yang tersedia, baik berupa dokumen, catatan jurnal, laporan-laporan, gambar foto dan lain sebagainya. Dengan dokumentasi ini peneliti dapat lebih mudah dalam pengolahan data supaya dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten.

Analisis data merupakan proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh peneliti dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan semua data yang diperoleh kedalam kategori, melakukan sintesa, menyusunnya kedalam pola, memilih data, kemudian dibuat simpulan yang mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini analisis data tersaji dalam tiga alur analisis di antaranya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data dari catatan-catatan data yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama berlangsungnya proses pengumpulan data.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang memiliki tujuan memilih, mengklasifikasi, mengarahkan, menajamkan serta mengorganisasikan untuk dapat menarik kesimpulan dan dilakukannya verifikasi data. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai proses berfikir sensitive yang membutuhkan kedalaman serta wawasan yang luas.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memiliki tujuan untuk menarik kesimpulan dan melakukan suatu tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sebagainya. Selain itu penyajian data bertujuan agar lebih memudahkan dalam memahami kondisi dan dapat merencanakan tindakan yang berikutnya berdasarkan kondisi yang telah dipahami sebelumnya, maka dari itu diperlukannya penyajian data.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah terakhir dalam analisis data . verifikasi data ini dilakukan ketika simpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan mungkin masih membutuhkan perubahan jika bukti-bukti yang menjadi pendukung tidak cukup kuat pada pengumpulan data pada tahap selanjutnya. Tapi apabila kesimpulan yang didapat pada tahap pertama dirasa sudah cukup kuat dengan temuan atau bukti-bukti yang valid saat kembali kelapangan, maka kesimpulan pada tahap pertama ini bisa dikatakan sebagai kesimpulan yang valid dan dapat dipercaya.

Setelah peneliti turun kelapangan permasalahan yang diperoleh pada penelitian ini masih bersifat sementara dan masih akan berubah atupun berkembang seperti halnya jenis penelitian kualitatif itu sendiri. Peneliti berharap pada penelitian kualitatif ini dapat memperoleh teori baru yang dapat berupa suatu gambaran yang masih kurang jelas dapat diperjelas dengan teori-teori yang diperoleh.

Keabsahan data adalah sebuah usaha untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sudut pandang dengan membandingkan data satu dengan data yang lain dan memangkas data-data yang tidak perlu atau kurang valid.

Dalam suatu penelitian memerlukan keabsahan data supaya data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan merupakan data yang valid. Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara memanfaatkan berbagai sumber untuk dijadikan bahan pertimbangan. Setelah itu melakukan cross check agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Triangulasi dapat dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam triangulasi ada beberapa teknik yang digunakan, diantaranya: triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik, dan triangulasi dengan teroi. Tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan dua teknik triangulasi yaitu:

a. Triangulasi dengan Sumber

Triangulasi dengan sumber ialah mengumpulkan berbagai macam sumber data untuk mendapatkan pandangan yang berbeda dari masalah penelitian. dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari kepala sekolah dan tenaga pendidik dengan menggunakan metode yang sama yaitu wawancara tetapi melalui waktu yang berbeda.

b. Triangulasi dengan Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi agar mendapatkan sumber data yang kuat dan valid terhadap data dan informasi yang didapatkan. Pertama dilakukan wawancara, kedua dilakukan observasi, ketiga dokumentasi dilakukan dengan dokumentasi yang tertulis maupun tidak tertulis seperti catatan pribadi, resmi baik berupa gambar atau foto.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Manajemen Kesiswaan di SMKN 1 Trucuk Klaten

3.1.1 Planning (Perencanaan)

Menurut Goerge R. Terry, Perencanaan yaitu proses pengambilan keputusan yang akan dipakai sebagai dasar kegiatan dan aktivitas manajemen pendidikan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Didalam perencanaan tersebut terdapat strategi dan penyusunan pendidik dan tenaga kependidikan yang komperhensif Perencanaan bisa diawali dengan membentuk sebuah peraturan ataupun visi dan misi. Berarti bahwa untuk mencapai suatu tujuan organisasi perlu melibatkan sejumlah orang untuk ikut membantu atau berperan dan diperankan dalam oragnisasi tersebut agar mendapatkan hasil yang baik dan maksimal.

Perencanaan dalam manajemen kesiswaan dilembaga pendidikan SMK Negeri 1 Trucuk Klaten dilakukan untuk mempersiapkan input siswa yang sesuai dengan target kebutuhan sekolah. Perencanaan awal yang dilakukan SMK Negeri 1 Trucuk Klaten adalah

membuat visi misi dan branding sekolah yakni SNESA dan kemudian berlanjut menganalisis kebutuhan siswa yang akan diterima dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu, daya tampung yang sesuai efektif di kelas, rasio murid dan guru yang seimbang, yakni perbandingan guru dan murid adalah 1 : 30, dan penerimaan siswa baru yang sudah sesuai alur PPDB yang sistematis.

Maka dapat dikatakan bahwa program manajemen kesiswaan di SMKN 1 Trucuk Klaten relevan dengan bangunan teori yang sudah ada. Sebab dalam bangunan teori, perencanaan diawali dengan tujuan, visi dan misi sekolah, kemudian memiliki unsur dimana siswa sebagai tujuan pendidikan di dalam sekolah yang nyaman dengan mengindahkan keefektifan daya tampung, rasio murid dan guru beserta awal penerimaan siswa yang sudah diatur secara efektif dan sistematis.

3.1.2 *Organizing* (Pengorganisasian)

Dadang Suhardan memberi penjelasan bahwa tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan siswa termasuk kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan. selain itu manajemen kesiswaan juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan bakat dari siswa.

Pengorganisasian siswa di SMKN 1 Trucuk Klaten di mulai dengan orientasi siswa dan pengelompokan siswa. Orientasi peserta didik merupakan kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan keadaan sekolah yang akan ditempuh oleh peserta didik, baik lingkungan fisik sekolah maupun lingkungan sosial sekolah. Tujuan dari orientasi bagi peserta didik adalah agar peserta didik mengerti dan mentaati segala peraturan yang berlaku disekolah, dan peserta didik dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah.

3.1.2.1 Orientasi Siswa

Masa orientasi siswa merupakan kegiatan yang dilaksanakan disekolah untuk menyambut kedatangan siswa baru. Panitia kegiatan masa orientasi siswa SMK Negeri 1 Trucuk Klaten dilakukan oleh penanggung jawab, ketua pelaksana, sekertaris dan anggota yang berasal dari guru SMK Negeri 1 Trucuk Klaten dan dibantu oleh OSIS SMK Negeri 1 Trucuk Klaten.

Waktu pelaksanaan kegiatan masa orientasi siswa baru tersebut dilakukan selama tiga hari dengan pemberian materi meliputi: visi misi, manajemen SMK Negeri 1 Trucuk Klaten, sistem pembelajaran, manajemen akademik, manajemen waktu, manajemen kesiswaan, materi tata tertib, manajemen sarana prasarana, manajemen Bimbingan konseling dan orientasi perpustakaan.

3.1.2.2 Pengelompokan Siswa

Pengelompokan peserta didik berguna untuk menempatkan dan menyalurkan peserta didik sesuai minat, bakat serta kemampuannya dalam bentuk rombongan belajar yang dapat disebut dengan pembagian kelas. Pengelompokan peserta didik yang disesuaikan minat dan bakat telah diklasifikasikan sejak awal pendaftaran siswa di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten, diantara pengelompokan tersebut terdapat 6 bidang studi yakni Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Kimia Industri (KI), Multimedia (MM), Pertanian, Peternakan, Kesehatan Hewan. Pengklasifikasian siswa dalam bidang studi juga di bentuk berdasarkan kelas-kelas. setiap bidang studi dibagi menjadi beberapa kelas, pembagian tersebut berdasarkan urutan huruf abjad nama siswa. Pengelompokan siswa diatas merupakan upaya agar proses belajar mengajar berjalan dengan kondusif.

Maka dengan begitu, sesuai dengan bangunan teori dan implementasi yang ada di SMKN 1 Trucuk Klaten dapat dikatakan sudah cukup berhasil dalam mengorganisir siswa dari mulai awal pertama kali masuk sekolah dan memulai pembelajaran pertama kali dan aktifitas belajar dalam sehari hari.

3.1.3 *Action* (Pelaksanaan)

George R. Terry mengemukakan *actuatin* atau pelaksanaan adalah usaha untuk menggerakkan seluruh anggota organisasi atau perusahaan sehingga mereka mau berusaha dan memiliki hasrat untuk mencapai tujuan bersama organisasi atau perusahaan. Pelaksanaan manajemen kesiswaan secara umum memiliki tujuan untuk mengurus segala kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan agar tercipta pembelajaran yang tertib, teratur dan berjalan dengan lancar, serta tujuan sekolah dan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai sesuai yang telah ditetapkan.

Dengan begitu pelaksanaan merupakan suatu proses penerapan program agar bisa terlaksana dengan penuh tanggung jawab dan produktivitas yang tinggi oleh seluruh pihak dalam sebuah organisasi dan akan tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Adapun proses pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMKN 1 Trucuk Klaten dilihat dari proses pembinaan pelayanan kesiswaan dan organisasi kesiswaan.

Proses pembinaan pelayanan kesiswaan diwujudkan dalam pengalaman belajar pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Segala kegiatan intrakurikuler di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten telah ditentukan dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada saat jam pelajaran, seluruh siswa di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten wajib mengikuti kegiatan intrakurikuler dalam bentuk proses belajar mengajar, yang berupa kegiatan berbasis teori maupun praktik didalam kelas dan diluar kelas. Adapun kegiatan intrakurikuler di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten diluar kelas diwujudkan dengan: kunjungan industry, praktik kerja lapangan.

Tujuan dilakukannya kegiatan intrakurikuler adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan akademik yang dimiliki oleh siswa.

Selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten terbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa, kegiatan ekstrakurikuler dibentuk secara terstruktur diluar ketentuan yang ada pada kurikulum. Setiap siswa tidak wajib mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan potensi dirinya. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki siswa. Beberapa ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten di antaranya: 1) Paskib, 2) PMR, 3) SSB, 4) Seni Karawitan, 5) Futsal, 6) Bulutangkis, 7) Tenis Meja, 8) Bola Voli.

Kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten. SMK Negeri 1 Trucuk Klaten berupaya menumbuhkembangkan secara optimal bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten ini merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk mengembangkan potensi siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. maka dari itu kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler tidak boleh saling timpang tindih, dengan begitu setiap kegiatan intra maupun ekstrakurikuler di SMKN 1 Trucuk Klaten bisa dibilang efektif untuk menunjang minat dan bakat siswa.

3.1.4 *Controlling* (Pengawasan)

Segala yang telah berlangsung dalam suatu organisasi atau perusahaan tidak akan berjalan secara efektif dan efisien tanpa adanya pengawasan (*controlling*). Dalam *Controlling* (Pengawasan) terdapat penilaian dan evaluasi. Tahap penilaian dan evaluasi dilakukan sebagai kontrol atas keberlangsungan kegiatan pendidikan yang telah dilakukan, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Maka penilaian dan evaluasi akan berlangsung efektif jika pelaksanaannya berjalan dengan baik. SMKN 1 Trucuk Klaten dalam melakukan pengawasan pada siswanya menggunakan acuan penilaian siswa dan profil kelulusannya. Adapun kegiatan pencatatan dan pelaporan di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten dimulai sejak siswa diterima sampai siswa tamat atau meninggalkan sekolah. Pencatatan dan pelaporan terkait kondisi siswa di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten selalu dilakukan oleh pihak sekolah supaya bimbingan yang diterima oleh siswa dapat optimal dan hal tersebut merupakan bentuk tanggung jawab dari sekolah agar pihak-pihak terkait dapat mengetahui perkembangan siswa disekolah.

Pada proses kelulusan SMK Negeri 1 Trucuk Klaten dalam manajemen peserta didik merupakan kegiatan paling akhir. Proses kelulusan tersebut dilakukan dengan beberapa tahap,

yaitu ujian tertulis, ujian praktik dan kemudian ditandai dengan surat keterangan lulus. SMK Negeri 1 Trucuk Klaten sebagai lembaga pendidikan memiliki peran untuk menjalin hubungan dalam pembinaan alumni. Diantara bentuk pembinaan tersebut ialah mendata siswa-siswa yang telah bekerja ataupun siswa yang diterima diperguruan tinggi. hal tersebut berguna untuk merumuskan materi-materi pembelajaran yang berdaya saing didunia kerja ataupun dijenjang pendidikan yang lebih tinggi. hubungan alumni dengan sekolah juga berguna untuk memberikan informasi-informasi tentang lapangan kerja yang dapat dijangkau oleh alumni lainnya.

Dengan begitu proses pengawasan yang dilakukan oleh SMKN 1 Trucuk Klaten sudah cukup menyuruh untuk bisa dikatakan sekolah yang mengupayakan pengawasan pada siswanya dengan maksimal sesuai dengan pedoman manajemen kesiswaan yang menjadi pegangan.

3.2 Keberhasilan Manajemen Kesiswaan di SMKN 1 Trucuk Klaten

SMK Negeri 1 Trucuk memiliki banyak siswa yang berprestasi. SMK Negeri 1 Trucuk telah menunjukkan bahwa sekolah tersebut memperhatikan kebutuhan siswa dalam memberikan dasar-dasar potensi siswa baik dalam hal akademis dan non akademis yang berupa olahraga, seni dan kesehatan. Pengetahuan dan keterampilan merupakan dua aspek penting dalam mengukur keberhasilan siswa di sekolah. Karena dua aspek tersebut menjadi dua pilar utama pembentuk output yang berkualitas. Adapun data dalam prestasi akademik dan non akademik sebagaimana di perlihatkan pada bab sebelumnya.

3.2.1 Prestasi Akademik

a) Menjuarai Lomba Kompetensi Siswa dari Daerah Sampai Nasional

Pada data yang penulis dapat pada profil sekolah di SMKN 1 Trucuk Klaten terdapat hasil berikut:

Table 1 Juara Lomba Kompetensi Siswa dari Daerah Sampai Nasional

No.	Nama	Nama Lomba	Juara	Tingkat
1.	Affan Surya R.	LKS Agronomi Klaten (2019)	1	Kabupaten
2.	Affan Surya R.	LKS Agronomi Jawa Tengah (2019)	1	Provinsi
3.	Affan Surya R.	LKS Agronomi Nasional (2020)	1	Nasional
4.	Eko Pramudya	LKS Kimia Industri Klaten	1	Kabupaten
5.	Sabilla Ganes R	LKS Animal Husbandry	1	Kabupaten
6.	Hanung Rudianto	LKS Lanscape Gardening	1	Kabupaten

Pada table di atas dapat diperoleh informasi terkait hasil lomba kompetensi siswa di bidang akademik pada empat tahun terakhir yang mana hasil tersebut tidak hanya pada tingkat kabupaten, tapi juga sampai tingkat nasional.

b) Tidak Ada Siswa yang Tinggal Kelas dan Penurunan Siswa yang Putus Sekolah Pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh siswa SMK Negeri 1 Trucuk Klaten telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku hal ini dibuktikan dengan tidak ada siswa yang tinggal kelas, berbeda dengan tahun sebelum-sebelumnya yang terdapat beberapa siswa yang tertinggal kelas.

Sebagaimana yang terdapat di data sebelumnya dalam waktu empat tahun terakhir pada table di bawah ini yang peneliti dapatkan.

Tabel 2 Data Angka Putus Sekolah

Tahun pelajaran	Kelas			Jumlah
	X	XI	XII	
2017/2018	-	2	-	2
2018/2019	8	7	3	18
2019/2020	-	6	-	6
2021/2022	-	-	-	0

Dengan hasil di atas menjadikan tolak ukur SMKN 1 Trucuk Klaten bahwa dalam menciptakan kepribadian siswa yang matang butuh waktu perbaikan dari sekolah untuk para siswa, meskipun pada tahun 2018 ke 2019 mengalami kenaikan yang signifikan namun di tahun berikutnya mampu menurun dengan signifikan pula, terbukti di tahun terakhir tidak ada siswa yang putus sekolah.

c) Presentasi Kelulusan Siswa Empat Tahun Terakhir 100 %

Sebagaimana telah dijelaskan di bab sebelumnya perihal prestasi akademik, tingkat kelulusan 100% merupakan sebuah keunggulan yang patut di apresiasi bagi sekolah ini, hal tersebut Nampak sebagaimana table di bawah ini :

Table 3 Tingkat Kelulusan

Tahun pelajaran			
	Peserta	Lulus	Prosentase
2017/2018	517	517	100%
2018/2019	526	526	100%
2019/2020	483	483	100%
2021/2022	502	502	100%

Upaya ini nyatanya mampu berhasil, dalam kurun waktu empat tahun terakhir siswa mampu lulus 100%, dan ada yang ke jenjang masuk kerja dan ada yang kuliah.

3.3.1 Prestasi Non Akademik

SMKN 1 Trucuk Klaten sebagai sekolah menengah kejuruan, berbicara tentang prestasi di bidang non akademik nampak sangat banyak, data tersebut peneliti peroleh dari hasil profil sekolah yang di dapat di bab sebelumnya Prestasi tersebut dapat di kelompokkan sebagai berikut :

3.3.1.1 Lomba Futsal

Dalam lomba futsal yang di agendakan oleh smada cup tingkat kabupaten, SMKN 1 Trucuk memperoleh juara tiga. Kemudian meningkat ke tingkat karesidenan, SMKN 1 Trucuk dalam lomba futsal memperoleh juara satu

3.3.1.2 POPDA

Pekan olahraga pelajar daerah atau biasa di singkat POPDA, kali ini SMKN 1 Trucuk Klaten menurunkan caang olahraga taekwondo, ang di wakili oleh siswina yang bernama Milatina, berhasil meraih emas dalam ajang perlombaan tersebut.

3.3.1.3 Lomba Bulu Tangkis

Dalam event lomba PBSI CUP tingkat kabupaten, SMKN 1 Trucuk dalam upayanya turut memriahkan lomba tersebut, menurunkan atletnya yang bernama Ardhan Fathkhul. Dalam perlombaan bulu tangkis tersebut, ardhan mendapat juara tiga.

3.3.1.4 Lomba Paskibraka

Paskibraka sudah menjadi ekstrakuriler terpandang bagi SMKN 1 Trucuk Klaten. Sekolah di sekoluruh klaten, paskibrakanya yang termasuk unggulan adalah milik sekolah ini. Terbukti provinsi Jawa Tengah yang diadakan oleh parangga, SMKN 1 Trucuk Klaten juga mendapat juara umum pula. Lanjut yang diadakan oleh DIYATA VII di tingkat provinsi Jawa Tengah Paskibraka memperoleh juara tiga variasi, komandan terbaik dan juara dua untuk lomba PBB dasar. Demikian data yang penulis dapat sebagai berikut yang peneliti dapat di data profil sekolah. Upaya mengoptimalkan minat bakat siswa di SMKN 1 Trucuk Klaten juga tidak bisa terlepas dari Manajemen Kesiswaan yang baik

3.3.2 Kepedulian Siswa SMKN 1 Trucuk Terhadap Lingkungan Pendidikan

Demi mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan Pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negative dan hal yang bertentangan dengan tujuan Pendidikan. Satuan pendidikan formal hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Keadaan diatas dapat dilihat langsung oleh peneliti saat melakukan observasi yang berupa sudah tersedianya bangunan kelas

perguruan, local kelas setiap jurusan, aula pertemuan, lapangan, masjid, ruang praktek perguruan, ruang ekstrakurikuler, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain.

Hal ini menjadikan siswa SMK Negeri 1 Trucuk Klaten dalam kurun waktu 4 tahun terakhir mengalami penurunan dalam hal putus sekolah yang sangat signifikan, yang mana angka putus sekolah ini menjadi tolak ukur dalam hal lingkungan siswa yang terus membaik dan terhindar dari pengaruh negatif pendidikan. Sebab siswa-siswa yang mengalami putus sekolah ini disebabkan karena beberapa factor dan faktpr diantaranya yang sering dijumpai adalah melanggar tata tertib sekolah. Berikut data angka putus sekolah dalam waktu empat tahun terakhir.

Dengan hasil tersebut menjadikan tolak ukur SMKN 1 Trucuk Klaten bahwa dalam menciptakan kepribadian siswa yang matang butuh waktu perbaikan dari sekolah untuk para siswa, meskipun pada tahun 2018 ke 2019 mengalami kenaikan yang signifikan namun di tahun berikutnya mampu menurun dengan signifikan pula, terbukti di tahun terakhir tidak ada siswa yang putus sekolah. Dengan begitu, menjadikan tolak ukur siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan pendidikan yang baik

3.3.3 Penanaman Nilai Keislaman di SMKN 1 Trucuk Klaten

Dalam hal upaya mewujudkan siswa yang berakhlak mulia, pelaksanaan manajemen kesiswaan bukan hanya mengurus tentang kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler melainkan kegiatan penguatan spiritual siswa yang dirangkum dalam kegiatan keislaman. Kegiatan keislaman yang terdapat di SMKN 1 Trucuk, sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya meliputi:

3.3.3.1 Sholat berjamaah

Pembiasaan sholat berjamaah SMK Negeri 1 Trucuk Klaten dilaksanakan pada waktu dhuhur dan ashar oleh semua warga sekolah yang muslim. Pembiasaan tersebut bertujuan untuk menanamkan sikap disiplin bagi siswa dalam menjalankan perintah agamanya.

3.3.3.2 Sholat Dhuha

Pembiasaan sholat dhuha SMK Negeri 1 Trucuk Klaten dilaksanakan setiap satu pekan sekali setiap hari jum.at sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

3.3.3.3 Sholat Jum'at

Sholat Jum'at yang di programkan oleh SMK Negeri 1 Trucuk Klaten dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sholat jumat dijadwalkan secara bergiliran setiap pekan dengan jurusan yang berbeda.

3.3.3.4 Pengajian Akbar

Pengajian akbar merupakan program tahunan SMK Negeri 1 Trucuk Klaten. pengajian akbar tersebut diperuntukkan untuk seluruh warga sekolah dan dilaksanakan setahun sekali setiap akhir semester genap.

3.3.3.5 Pengajian Tiap Pekan

Pengajian tiap pekan yang diprogramkan oleh SMK Negeri 1 Trucuk Klaten dilaksanakan setiap sepekan sekali pada hari jum'at sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

3.3.3.6 Pelatihan qurban

Pelatihan qurban merupakan salah satu program baru di SMK Negeri 1 Trucuk Klaten. program ini disiapkan untuk membekali siswa dalam ibadah qurban. Program ini diperuntukkan bagi siswa kelas XII

3.3.3.7 Zakat Fitri

Program zakat fitri SMK Negeri 1 Trucuk diakomodir oleh siswa-siswa yang terjun di organisasi rohani islam, program tersebut dilaksanakan pada saat menjelang idul fitri atau selama ramadhan. sasaran dari program zakat fitri ialah siswa smk yang hendak membayarkan kewajiban ibadah zakat fitri.

3.3.3.8 Tadarus Al-Qur'an

Program tadarus al Qur'an dilakukan oleh siswa di setiap hari jum'at, sebagai upaya mengamalkan dan memperingati hari raya kecil umat islam, yakni hari jum'at dan untuk membiasakan siswa supaya memiliki kebiasaan membaca al Qur'an bagi siswa-siswa yang beragama islam.

3.3.3.9 Pesantren Kilat

Kegiatan pesantren kilat dilakukan oleh siswa yang di agendakan oleh pihak kesiswaan sekolah di setiap bulan ramadhan, yang mana agenda kegiatan ini berfungsi sebagai upaya mendalami ajaran islam di bulan ramadhan, yang berisikan kegiatan islami di sekolah dan ketika siswa berada di rumah di berikan mutabaah yaumiyah untuk mengontrol agenda siswa ketika di rumah

Upaya pendidikan Islami yang terdapat di SMKN 1 Trucuk Klaten, sebagaimana di atas yakni upaya pembiasaan kepada siswa diharapkan mampu membentuk akhlakul karimah bagi siswa. Dengan pembiasaan seperti sudah menjadi SMKN 1 Trucuk turut untuk melakukan praktek dari pendidikan agama Islam.

Dengan melihat kajian bangunan teori dan hasil data lapangan, terdapat kesesuaian antara bangunan teori dan data lapangan, juga sesuai dengan tujuan Permendiknas perihal pembinaan kesiswaan, yang mana hal ini menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen

kesiswaan yang meliputi 1) mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas. 2) Kemantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan dan 3) Penyiapan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia. Maka dapat dikatakan hasil dari manajemen kesiswaan di SMKN 1 Trucuk Klaten cukup untuk dikatakan berhasil.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan informasi juga data yang sudah diuraikan oleh penulis yang terdapat di bab sebelumnya, khususnya BAB III dan BAB IV, melalui teknik wawancara, observasi serta dokumentasi yang menyangkut pengelolaan manajemen kesiswaan di SMKN 1 Trucuk Klaten, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : SMKN 1 Trucuk Klaten dalam melaksanakan manajemen kesiswaan sudah sesuai dengan prinsip dasar manajemen yakni POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) : 1) *Planning* atau perencanaan manajemen kesiswaan meliputi kegiatan menentukan tujuan manajemen kesiswaan secara umum, meliputi visi misi sekolah, tujuan sekolah kemudian berlanjut menganalisis kebutuhan siswa yang akan diterima dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu, daya tampung yang sesuai efektif di kelas, rasio murid dan guru yang seimbang, yakni perbandingan guru dan murid adalah 1 : 30, dan penerimaan siswa baru yang sudah sesuai alur PPDB yang sistematis dan. 2) *Organizing* atau pengorganisasian manajemen kesiswaan dilakukan dengan kegiatan pengelompokan peserta didik baru terhadap kelas-kelas yang telah disediakan dengan memperhatikan peraturan yang ada untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. 3) *Actuating* atau pelaksanaan manajemen kesiswaan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan penerimaan dan pengenalan situasi juga kondisi sekolah terhadap peserta didik baru, kegiatan pengembangan juga pembinaan peserta didik, hingga pada pendataan alumni. 4) *Controlling* atau pengawasan manajemen kesiswaan, yakni berupa pengendalian perilaku anak didik di sekolah, serta pemantauan beserta penilaian peserta didik secara menyeluruh.

Adapun untuk keberhasilan dari manajemen kesiswaan di SMKN 1 Trucuk Klaten meliputi 1) Prestasi akademik dan non akademik siswa. 2) Dapat menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. 3) Menjadikan siswa berakhlak mulia dengan adanya pembiasaan-pembiasaan agenda keagamaan pada siswa.

4.2 Saran

Melihat dari kesimpulan di atas dan hasil dari data penelitian yang telah dijelaskan, maka berikut adalah saran yang dapat penulis sampaikan :

4.2.1 Bagi Sekolah

4.2.1.1 Memberikan wadah komunikasi aktif bagi peserta didik dan orang tua wali peserta didik, agar bisa membicarakan masalah yang timbul dari berlangsungnya manajemen kesiswaan

4.2.1.2 Perlu adanya intensitas pertemuan untuk menjalin keterhubungan antara sekolah dengan alumni, agar lebih bersinergi.

4.3.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

4.3.1.1 Peneliti selanjutnya alangkah baiknya mengembangkan hasil penelitian sebelumnya, dan lebih kritis dalam mengkaji isu permasalahan di sekolah.

4.3.1.2 Peneliti selanjutnya bisa mengkaji faktor penunjang dan penghambat prestasi di sekolah, baik tentang manajemen kesiswaan, kepala sekolah maupun ketenaga kependidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohamad dan Istanto. 2018. *Manajemen Sekolah islam*, Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.

Buchori, Mochtar. 1994. *Spektrum Problematika Pendidikan Di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Fattah, Nanang. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung CV. Pustaka Bni Quraisy

Hardadi, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Salemba Humanika.

Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: GP press.

Kompri. 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta : Rineka Press.

Kunjaraningrat. 2000. *Metodologi-Metodologi Penelitian Masyarakat*. Jakarta. PT. Gramedia.

Mantja, W. 2007. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Mas.

Manullang. 1981. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Manzilati, Asfi. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi*. Malang: UB Press.

Muflihin. Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media.

Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nawawi, Hadadi. 1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis dan Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurhadi, Muljani. 1983. *Administrasi Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Prastya, Rio. 2018. *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Al-Irsyad Jambi*,
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfa Beta.
- Prihatin, Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.
- Suhardan, Dadang, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sunarto dan Hartono, Agung. 1995. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud - PT Rineka Cipta.
- Suryono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Sentosa.
- Syaraffuddin. 2011. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Warisno. 2021. *Strategi Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak*. Jakarta: Depdikbud.